

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tempat Penelitian

Resto Pawon Leyeh Leyeh merupakan restoran yang bergerak dalam bidang jasa boga yaitu penjualan berbagai macam jenis makanan yang didirikan pada tahun 2021 dengan beralamatkan di Jl. Letjen R Suprpto No.38, Ramanuju, kec. Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Resto Pawon Leyeh Leyeh berdiri dibawah naungan perusahaan CV. Dunia Kreasi, berpusat di Jl. Stasiun No. 1 Jombang Masjid Cilegon, Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kab. Serang, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Resto Pawon Leyeh Leyeh menyediakan paket makanan berupa Nasi, Daging, Ayam, Seafood, Sayuran, dan Aneka Juice.

2.2 Sejarah Tempat Penelitian

Resto Pawon Leyeh Leyeh didirikan pada tahun 2021 oleh yang berlokasi di Jl. Letjen R Suprpto No.38, Ramanuju, kec. Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Resto Pawon Leyeh Leyeh berdiri dibawah naungan CV. Dunia Kreasi oleh Ibu Nunung Nurjanah, berpusat di Jl. Stasiun No. 1 Jombang Masjid Cilegon, Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kab. Serang, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Sebagai bagian dari CV. Dunia Kreasi, Resto Pawon Leyeh Leyeh menjadi salah satu dari berbagai usaha kecil yang dikelola oleh perusahaan ini. CV. Dunia Kreasi telah lama berpengalaman dalam mengembangkan bisnis di berbagai sektor, termasuk bidang kuliner dan layanan acara. Selain Resto Pawon Leyeh Leyeh, CV. Dunia Kreasi juga terlibat dalam berbagai kegiatan usaha kecil lainnya.

2.3 Visi dan Misi

Seperti halnya dengan restoran lain, Resto Pawon Leyeh Leyeh juga memiliki visi dan misi restoran yang diterapkan dari diharapkan mampu menjadikan restoran ini unggul dari pesaing.

2.3.1 Visi

Visi adalah gambaran dan tujuan suatu lembaga, organisasi atau perusahaan dimasa depan. Visi dari setiap perusahaan berbeda-beda, dikarenakan tujuan dari perusahaan itu berbeda pula. Visi dari Resto Pawon Leyeh Leyeh adalah :

1. Menjadi penyedia kebutuhan pangan berupa makanan dan minuman yang selalu dapat memuaskan konsumen.
2. Menjadikan restoran pawon leyeh leyeh menjadi restoran yang unggul dan bersaing dengan mutu terjamin di Cilegon.

2.3.2 Misi

Misi merupakan cara atau program untuk mencapai visi yang sebelumnya sudah ditentukan perusahaan. Misi dari Restoran Pawon Leyeh Leyeh adalah :

1. Menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menyediakan fasilitas dan tempat kerja makan yang nyaman untuk berkumpul dan bersantai.
3. Menyediakan makanan dengan kualitas baik dan terjangkau.
4. Memberikan kualitas pelayanan dan penyajian yang unggul.
5. Mengembangkan inovasi-inovasi yang baik dalam produk dan pelayanan.

2.3.3 Logo Perusahaan

Logo perusahaan CV Dunia Kreasi dan Resto Pawon Leyeh Leyeh dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 berikut :



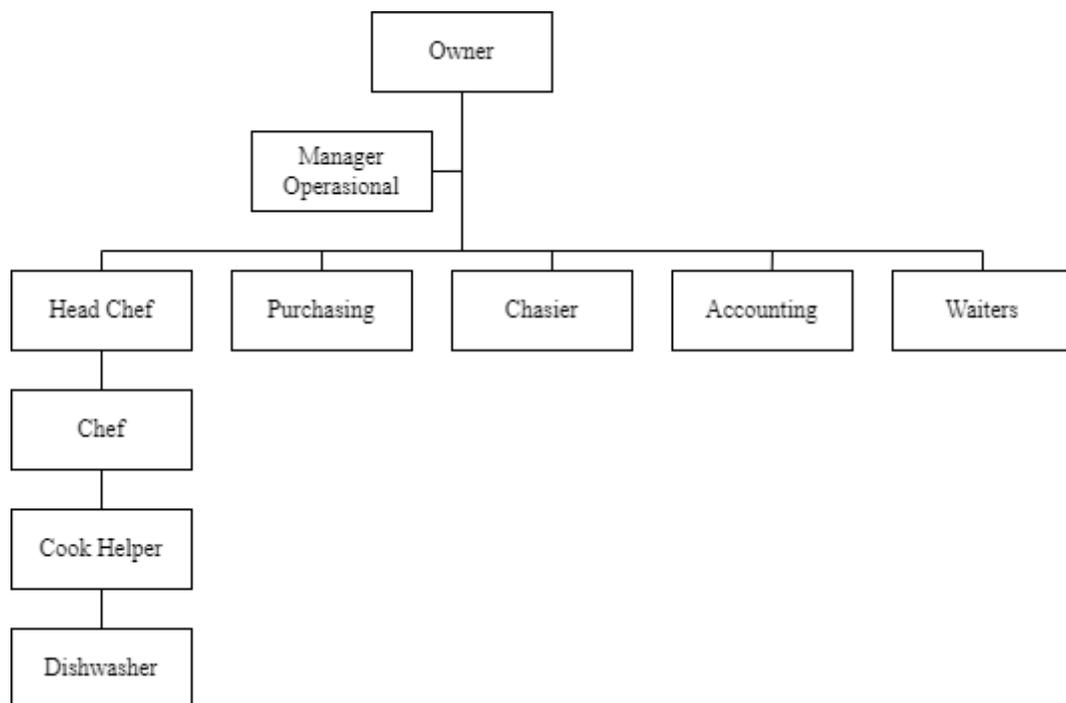
Gambar 2.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.2 Logo Resto Pawon Leyeh Leyeh

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka atau tata letak sistematis yang menggambarkan bagaimana pekerjaan diorganisasi dan bagaimana karyawan saling berhubungan satu sama lain. Ini mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang di dalam suatu organisasi. Berikut adalah struktur organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

2.4.1 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi yang ada pada Resto Pawon Leyeh Leyeh :

1. Owner
 - a. Memegang peranan utama dalam pengelolaan seluruh aspek bisnis restoran, mulai dari perencanaan strategis hingga eksekusi operasional.
 - b. Menetapkan visi dan misi jangka panjang untuk restoran, serta merumuskan strategi bisnis yang sesuai dengan tujuan perusahaan.
 - c. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan secara menyeluruh, termasuk pemantauan pendapatan dan pemakaian.
2. *Manager Operasional*
 - a. Memimpin dan mengawasi operasional harian restoran untuk memastikan efisiensi dan kualitas layanan yang konsisten.
 - b. Mengawasi proses keluar dan masuknya bahan baku.
 - c. Bertanggung jawab atas manajemen staf, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja.
3. *Accounting*
 - a. Menangani catatan keuangan restoran.
 - b. Merekam transaksi harian dan membuat laporan keuangan.
 - c. Menangani pajak dan kewajiban keuangan lainnya.
 - d. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi.
4. *Chasier*
 - a. Mengelola transaksi pembayaran pelanggan.
 - b. Menjaga keakuratan kas dan catatan transaksi.
 - c. Memberikan kembalian dan struk pembayaran.
 - d. Menerima pembayaran dengan uang tunai atau metode elektronik.
5. *Purchasing*
 - a. Bertanggung jawab dalam pembelian bahan baku.
 - a. Berkomunikasi dengan *Supplier*.
 - b. Menegosiasikan harga dan kondisi pembelian.
 - c. Bertanggung jawab dalam penerimaan dan pemeriksaan pembelian bahan baku dari *Supplier*.

6. *Head Chef*

- a. Memeriksa stok bahan baku mudah busuk dan tidak mudah busuk.
- b. Bertanggung jawab dalam pemakaian bahan baku serta penentuan pembelian bahan baku.
- c. Menyusun menu restoran dengan mempertimbangkan keberagaman dan preferensi pelanggan, serta mengembangkan resep untuk memastikan kualitas dan konsistensi rasa.
- d. Mengelola staf dapur, memberikan arahan kepada *Chef* dan *Cook Helper* dalam persiapan makanan, dan memastikan operasional dapur berjalan lancar.
- e. Bertanggung jawab atas keamanan pangan dan kualitas makanan yang disajikan, termasuk pemilihan dan manajemen bahan baku.

7. *Chef*

- a. Membantu *Head Chef* dalam proses kerja di dapur.
- b. Memasak dan menyajikan makanan sesuai dengan standar.
- c. Membantu dan mengarahkan *Cook Helper* dalam tugasnya.
- d. Memantau dan mengelola persediaan bahan baku.

8. *Cook Helper 1*

- a. Membantu *Chef* dalam persiapan bahan makanan, termasuk mencuci, memotong, dan menyajikan bahan sesuai kebutuhan dapur.
- b. Menjaga kebersihan dan keteraturan dapur dengan membersihkan peralatan, menyimpan bahan, dan mengelola limbah.
- c. Berpartisipasi dalam proses memasak dan penyajian makanan, sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- d. Mendukung operasional dapur secara keseluruhan dengan melibatkan diri dalam tugas-tugas umum.

9. *Dishwasher*

- a. Menjaga kebersihan peralatan dapur dengan mencuci piring, peralatan masak, dan peralatan dapur lainnya.

- b. Memastikan bahwa semua peralatan dapur disimpan dengan baik dan dapat diakses oleh staf dapur.
- c. Mengelola limbah dapur dengan membuang sampah dan mendaur ulang sesuai prosedur yang ditetapkan.
- d. Bekerja sama dengan staf dapur untuk menjaga kebersihan dan sanitasi area kerja secara keseluruhan.

10. Waiters

- a. Memberikan layanan pelanggan dengan tingkat keprofesionalan dan keramahan yang tinggi di seluruh area makan.
- b. Menerima pesanan pelanggan dengan cermat, memberikan rekomendasi, dan menjelaskan menu secara rinci.
- c. Menyajikan makanan dan minuman dengan presentasi yang menarik dan memastikan kenyamanan pelanggan.
- d. Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan tatanan meja serta area makan.
- e. Memberikan layanan pelanggan dengan tingkat keprofesionalan dan keramahan yang tinggi di seluruh area makan.

2.5 Landasan Teori

Landasan teori membahas mengenai materi atau teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Landasan teori yang diuraikan berdasarkan hasil dari studi literatur yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari jurnal, referensi buku, artikel dan bacaan-bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.5.1 Sistem

Menurut Ludwig von Bertalanfy, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut Anatol Rapoport, sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain dan Menurut L. Ackof, sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya [1].

2.5.2 Bahan Baku

Bahan baku merupakan wujud segala barang yang berasal dari alam atau dari supplier atau barang yang diproduksi sendiri yang Selanjutnya akan mengalami proses lanjutan dalam perusahaan bahan baku hal pokok yang harus ada apabila akan melakukan suatu proses produksi karena bahan baku menjadi bagian dari input perusahaan bahan baku sendiri dapat berupa bahan mentah maupun bahan setengah jadi [2].

2.5.3 Forecasting

Peramalan yaitu Meng estimasi nilai masa depan berdasarkan pola pola di dalam sekumpulan data untuk melakukan Peramalan penjualan di waktu yang akan datang digunakan metode time series yang didasarkan Pada data history masa lalu fungsi dari ramalan itu sendiri adalah untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan apa yang akan terjadi pada waktu keputusan itu dilaksanakan [3].

2.5.4 *Single Exponential Smoothing*

Metode *Single Eksponential Smoothing* merupakan pengembangan dari metode *Single Moving Averages*. Untuk memperoleh informasi prediksi jumlah dan tingkat keakuratan yang dapat dilihat dari nilai error terkecil [4]. Metode *Single Eksponential Smoothing* merupakan prosedur perbaikan terus-menerus pada prediksi terhadap objek pengamatan terbaru. Dalam metode ini prediksi dilakukan dengan mengulang perhitungan secara terus menerus dengan menggunakan data terbaru setiap diberi bobot, data yang lebih baru diberi bobot yang lebih besar. Bobot yang terdapat pada metode *Single Eksponential Smoothing* adalah nilai bobot (α) alpha. Fungsi alpha disini yaitu sebagai nilai parameter smoothing (pemulusan) yang mempunyai range nilai dari 0 sampai 1. Besaran (α) *alpha* ditentukan secara acak (*trial and error*) sampai ditemukan (α) *alpha* yang menghasilkan *forecast error* terkecil [5]. Metode ini sangat sedikit pencatatan data masa lalu, rumus penghalusan *Exponential Smoothing* dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$F_t = \alpha A_t - 1 (1 - \alpha) F_{t-1} \quad (2.1)$$

Keterangan :

F_t : Ramalan Baru

αA_{t-1} : Permintaan aktual periode sebelumnya

F_{t-1} : Nilai data aktual sebelum

α : Konstanta penghalusan

2.5.5 MAPE (*Mean Absolute Persentase Error*)

Mean Absolute Persentase Error (MAPE) merupakan ukuran kesalahan relatif. MAPE biasanya lebih berarti dibandingkan MAD karena MAPE menyatakan persentase kesalahan hasil peramalan terhadap permintaan aktual selama periode tertentu yang akan memberikan informasi persentase kesalahan terlalu tinggi atau rendah. Nilai MAPE dapat dihitung dengan persamaan berikut [6]:

$$MAPE = (100\% / n) \sum_{t=1}^n |X_t - F_t| / X_t \quad (2.2)$$

Keterangan

X_t = Permintaan aktual pada periode-t

F_t = peramalan permintaan pada periodet

n = jumlah periode peramalan yang terlibat

2.5.6 *Safety Stock*

Safety Stock memiliki fungsi yaitu untuk menghindari kesalahan dalam memperkirakan permintaan selama *lead time*. Besarnya nilai dari *safety stock* bergantung pada ketidakpastian *supply* maupun *demand*. Pada situasi normal, ketidakpastian *supply* dapat diawali dengan standar deviasi *lead time* dari supplier, yaitu waktu antar dari perusahaan memesan bahan baku sampai bahan baku atau material tersebut diterima[8]. Berikut merupakan rumus *Safety Stock* [7].

$$Safety\ Stock = (\text{Pemakaian Maksimum} - \text{Rata Rata Pemakaian}) \times Lead\ Time \quad (2.3)$$

2.5.7 Basis Data

Basis data yang juga dikenal sebagai database, terdiri dari kata basis dan data. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta yang mewakili suatu objek. Data memiliki ciri bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Sedangkan basis atau base dapat diartikan sebagai markas, tempat berkumpul dari suatu objek atau representasi objek [8].

2.5.8 DBMS (The Database Management)

DBMS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data. DBMS bertanggung jawab atas penyimpanan, pengambilan, pembaruan, dan penghapusan data dalam basis data. DBMS menyediakan antarmuka dan alat untuk mengatur struktur basis data, memanipulasi data, dan menjaga keamanan dan integritas data. Sebagai alternatif, DBMS dapat didefinisikan sebagai sistem pencatatan terkomputerisasi yang menyimpan informasi dan memungkinkan pengguna untuk menambah, menghapus, memodifikasi, mengambil, dan memperbarui informasi tersebut [9].

2.5.9 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah bentuk visualisasi yang digunakan dalam analisis sistem untuk menunjukkan interaksi antara sistem yang sedang dianalisis dengan entitas atau elemen luar. Diagram konteks memberikan gambaran umum tentang bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia eksternal, tanpa memberikan detail internal dari sistem tersebut. Diagram ini berguna dalam menunjukkan batas sistem dan mengidentifikasi entitas-entitas luar yang berinteraksi dengan sistem [10].

2.5.10 PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah sebuah Bahasa pemrograman *server side scripting* yang bersifat open source. Sebagai *scripting language*, PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses runtime. Hasil instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang di proses. PHP bersifat open source siapapun bisa menggunakan PHP tanpa mengeluarkan biaya, PHP memiliki kecepatan tinggi yang bisa meningkatkan kecepatan loading, PHP multi-platform dapat digunakan

di berbagai operating sistem, memiliki banyak pilihan database mulai dari MySQL hingga non-relational database [11].

2.5.11 DFD

DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir atau disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur. DFD menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Selain itu, data juga merupakan dokumentasi sistem yang baik [10].

2.5.12 ERD

Entity Relationship (ERD) adalah suatu diagram yang digunakan untuk merancang suatu basis data, dipergunakan untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya. Dengan kata lain, ERD menjadi suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi [11].

Dalam rekayasa perangkat lunak, sebuah Entity-Relationship Model (ERM) merupakan abstrak dan konseptual representasi data. Entity-Relationship adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/model data semantik sistem. Dimana sistem seringkali memiliki basis data relasional, dan ketentuannya bersifat top-down. Diagram untuk menggambarkan model Entity-Relationship ini disebut Entity-Relationship Diagram, ER diagram, atau ERD [12].

2.6 Literatur Review

Berikut adalah review literatur yang telah dibaca dan dipahami yang menjadi referensi penelitian yang akan dilakukan

Tabel 2.1 Review Literatur Pertama

Review Literatur Pertama [13]

Judul Artikel	Sistem Informasi Prediksi Kebutuhan Bahan Mentah Menggunakan Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> (Studi Kasus Pada Waroeng Sumber Gentong)
Penulis	Muhammad Unggul Pamenang, Yoppy Yunhasnawa, Wahyu Devi Nur Hamidah
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Teknik Ilmu dan Aplikasi
Tahun Terbit	2022
Identifikasi masalah	Persoalan yang terjadi di Rumah Makan Waroeng Sumber Gentong ialah rumah makan ini tidak dapat memperkirakan bahan mentah dari menu utama dan tidak dapat meramalkan persediaan bahan mentah dimasa mendatang. Jumlah bahan mentah masakan yang disediakan di Rumah Makan Waroeng Sumber Gentong hanya menurut perkiraan saja, tanpa adanya perhitungan peramalan. Hal ini yang menyebabkan jumlah porsi yang disediakan pihak Rumah Makan Waroeng Sumber Gentong tidak sesuai dengan jumlah pelanggan yang datang. Oleh karena itu Rumah Makan Waroeng Sumber Gentong perlu dilakukan suatu peramalan pada usaha bisnis kulinernya agar terhindar dari kurigian dimasa yang akan datang.
Kontribusi Penulis	Merancang sistem peramalan untuk prediksi kebutuhan bahan mentah dari menu utama dan meramalkan persediaan bahan mentah dimasa mendatang.

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada implementasi metode Single Exponential Smoothing untuk prediksi kebutuhan bahan baku waroeng sumber gentong sebagai berikut: Sistem ini dapat membantu pihak waroeng sumber gentong memprediksi persediaan stok bahan mentah untuk jangka waktu satu minggu kedepan oleh sistem ini. Metode Single Exponential Smoothing terbukti berhasil memprediksi stok bahan mentah setelah dilakukan pengujian kesalahan dengan menghitung nilai MAPE. Berdasarkan perhitungan tingkat kesalahan yang dihasilkan nilai MAPE sebesar 7.31% dengan kategori peramalan sangat akurat berdasarkan interpretasi MAPE.</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>Mengenai permasalahan yang terjadi diatas, metode yang cocok dalam studi kasus ini adalah Metode Single Exponential Smoothing sebab metode ini tergolong dalam time series (runtut waktu) yang mempergunakan data masa lalu untuk memprediksi suatu masa akan datang</p>
<p>Persamaan dan perbedaan dengan penelitian</p>	<p>a. Persamaan : Membahas peramalan dalam menentukan jumlah bahan baku.</p> <p>b. Perbedaan : Sistem yang akan dibangun akan menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> dengan menggunakan nilai MAPE sebagai peramalan terbaik.</p>

Tabel 2.2 Review Literatur Kedua

Review Literatur Kedua [14]	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Peramalan Persediaan Bahan Baku Pada Restoran Hawche Dimsum Bar
Penulis	Randy Kurniawan Nur, Augustina Asih Rumanti, Nurdinintya Supratman
Judul Jurnal/Proceeding	<i>e-Proceeding of Engineering</i>
Tahun Terbit	2022
Identifikasi masalah	Penelitian ini dilakukan pada Restoran Hawche Dimsum Bar, Hawche dalam pemenuhan kuantitas pembelian bahan baku masih memperkirakan jumlah stok persediaan yang akan dibeli. Hal tersebut menyebabkan ketidakefektifannya penjualan yang berlangsung pada saat stok persediaan bahan baku habis. Tugas Akhir ini merancang sistem peramalan persediaan, untuk memudahkan dalam proses pembaharuan persediaan produk untuk periode selanjutnya.
Kontribusi Penulis	Merancang sistem yang dapat meramalkan jumlah bahan baku secara akurat untuk periode selanjutnya.
Hasil Penelitian	Penelitian ini menghasilkan sistem peramalan persediaan pada restoran Hawche Dimsum Bar yang dapat digunakan oleh user. Nilai peramalan dapat digunakan

	<p>sebagai bahan pertimbangan oleh restoran dalam menentukan nilai suatu bahan baku yang akan diperbaharui secara optimal. Sebelum adanya sistem ini, perhitungan bahan baku yang harus diperbaharui dilakukan secara manual dengan memperkirakan saja sehingga restoran terkadang kekurangan atau kelebihan bahan baku.</p>
Kesimpulan	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> cocok untuk mengatasi permasalahan di Restoran Hawche Dimsum Bar dalam meramalkan jumlah bahan baku secara akurat untuk periode selanjutnya.</p>
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<p>a. Persamaan : Sistem yang akan dibangun pada penelitian ini yaitu meramalkan pembelian bahan baku untuk periode berikutnya.</p> <p>b. Perbedaan : Membahas peramalan dalam menentukan jumlah bahan baku dan menggunakan metode yang berbeda.</p>

Tabel 2.3 Review Tabel Ketiga

Review Literatur Ketiga [15]	
Judul Artikel	Penerapan Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> Dalam Peramalan Penjualan Kopi Berbasis Website (Studi Kasus : Toko Kopi Hu)

Penulis	Fatimah Rodyah Wati, Sentot Achmadi, Agung Panji Sasmito
Judul Jurnal/Proceeding	JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)
Tahun Terbit	2023
Identifikasi masalah	<p>Penelitian ini dilakukan pada HU Coffee and Hotteok yaitu sebuah kedai kopi yang terletak di Jl. Dilem No. 6, Lowokwaru, Kota Malang. Kedai ini telah beroperasi sejak tahun 2021, dan saat ini sudah berjalan hampir 2 tahun. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik kedai, kedai ini mengalami perubahan lokasi, sebelumnya berlokasi di Pasar Madyopuro. Meskipun tidak ada data yang pasti antara lokasi lama dan baru, diperkirakan terdapat perubahan dalam penjualan, yang cenderung meningkat. Peningkatan penjualan ini juga berdampak pada ketersediaan jumlah bahan baku yang harus disiapkan. Selain itu, kedai ini masih menjalankan aktivitas bisnis secara manual, dengan penginputan data penjualan melalui Microsoft Excel. Terkadang, pemilik kedai juga mengalami kesulitan dalam melihat data transaksi penjualan dari nota bulan sebelumnya. Kendala-kendala ini tentu saja dapat menyebabkan manajemen data tentang omset menjadi tidak efisien.</p>

Kontribusi Penulis	Memprediksi jumlah penjualan stok pada waktu yang akan datang pada periode selanjutnya dengan menggunakan peramalan <i>Single Exponential Smoothing</i> berbasis website.
Hasil Penelitian	Penelitian ini Memprediksi jumlah penjualan stok pada waktu yang akan datang pada periode selanjutnya berbasis website. Dengan menggunakan aplikasi ini admin dapat melihat naik turunnya dariumlah penjualan produk dengan lebih mudah dan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya penjualan dan kestabilan penjualan.
Kesimpulan	Berdasarkan pelaksanaan dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i> hasil perhitungan menggunakan nilai alpha 0,1 dengan penjualan Kopi Susu HU dari 1 Juni 2023 hingga 10 Juli 2023 yaitu sebanyak 3,08 atau dapat dibulatkan menjadi 3 pcs dan akurasi rata-rata nilai MAD adalah sebesar 1,39 dan nilai MSE.
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<p>a. Persamaan : Sistem yang akan dibangun pada penelitian menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i>.</p> <p>b. Perbedaan : Memprediksi jumlah penjualan stok pada waktu yang akan datang pada periode selanjutnya.</p>

Tabel 2.4 Review Tabel Keempat

Review Literatur keempat [16]	
Judul Artikel	Aplikasi Forecasting Stok Barang Menggunakan Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> Pada A&W Restaurant Mall Ciputra Seraya Pekanbaru
Penulis	Bresman, Fajrizal, Guntoro
Judul Jurnal/Proceeding	Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer (SEMASTER)
Tahun Terbit	2020
Identifikasi masalah	<p>Penelitian ini dilakukan pada A&W Restaurant merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan makanan cepat saji yang sudah lumayan populer dikalangan masyarakat. Dari hasil wawancara di peroleh beberapa informasi diantaranya dalam bidang pengorderan barang untuk bahan baku makanan A&W Restaurant khususnya di salah satu cabang yang berada di Mall Ciputra Seraya Pekanbaru di lakukan oleh Manager, dalam pengorderan barang tersebut di temukan permasalahan diantaranya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan ketersediaan stok barang masih menggunakan sistem manual sehingga menyebabkan stok barang pada gudang sering terjadi kekurangan maupun berlebih (over), hal ini menyebabkan terganggunya operasional produksi restaurant.

	2. Kedatangan barang sering kali mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan persediaan stok barang kosong
Kontribusi Penulis	Merancang sistem yang dapat Memprediksi tingkat pemakaian barang di hari mendatang.
Hasil Penelitian	Penelitian ini menghasilkan sistem dengan hasil dari perkiraan atau prediksi adalah penilaian kondisi masa depan tentang stok barang sebagai proyeksi teknis dari pemakaian barang yang potensial untuk jangka waktu tertentu. Meskipun hasil perkiraan demikian yang diperoleh mungkin tidak sama dengan rencana.
Kesimpulan	Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> ini digunakan karena pengorderan barang A&W Restaurant dilakukan setiap bulan, manager akan melakukan order barang pada setiap awal bulan dan barang yang di order biasanya sampai di restaurant pada pertengahan bulan, metode <i>Single Exponential Smoothing</i> sangat cocok digunakan untuk horizon waktu prediksi jangka pendek yaitu 130 hari dan pemakaian barang yang tetap tanpa trend.
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> a. Persamaan : Sistem yang akan dibangun pada penelitian ini yaitu menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i>. b. Perbedaan : Memprediksi tingkat pemakaian barang di hari mendatang untuk dapat lebih baik lagi.

--	--

Tabel 2.5 Review Tabel Kelima

Review Literatur Kelima [17]	
Judul Artikel	Penerapan Metode Exponential Smoothing Pada Sistem Informasi Peramalan Stok Bahan Bangunan di PT. Muara Dua Palembang
Penulis	Deayu Dwi Wiranti, Dhamayanti
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Informatika Global
Tahun Terbit	2020
Identifikasi masalah	<p>Penelitian ini dilakukan pada Pt. Muara Dua Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor besi, pipa, plat dan lain lain yang telah menggunakan teknologi pengolahan data dengan komputer, teknologi pengolahan data masih sangat sederhana yaitu menggunakan Microsoft Excel. Microsoft Excel hanya digunakan untuk mengetahui informasi akuntansi dan persediaan barang di PT. Muara Dua Palembang belum efisien sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan stok yang menyebabkan proses penjualan di PT. Muara Dua Palembang menjadi terhambat. Selain itu kesalahan pembelian yang dilakukan oleh seorang manajer perusahaan juga</p>

	<p>dapat menyebabkan kerugian pada PT. Muara Dua Palembang, karenapenumpukan persediaan yang terlalu banyak akan memerlukan modal kerja yang banyak, hal ini memungkinkan investasi modal untuk kegiatan lain jadi terhambat, sedangkan persediaan yang sedikit memungkinkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya.</p>
Kontribusi Penulis	<p>Membuat Sistem Informasi peramalan stok bahan bangunan berbasis website untuk 1 bulan ke depan.</p>
Hasil Penelitian	<p>Penelitian ini menghasilkan sistem informasi peramalan stok barang yang terdapat form peramalan yang berfungsi untuk meramalkan jumlah permintaan barang pada periode yang akan datang dengan perhitungan <i>Single Exponential Smoothing</i> sehingga dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak barang yang harus disiapkan untuk memenuhi permintaan konsumen pada periode berikutnya.</p>
Kesimpulan	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode <i>Single Exponential Smoothing</i> ini karena banyaknya transaksi penjualan akan mempengaruhi persediaan barang dan penjualan dalam memprediksi jumlah barang yang harus tersedia. Maka diperlukan sebuah sistem informasi peramalan yang akan memudahkan seorang manajer dalam mengambil keputusan dalam menentukan berapa banyak barang yang akan diproduksi ataupun barang yang akan dipesan untuk penjualan periode berikutnya, sehingga dapat terhindar dari dampak</p>

	kerugian yang berkepanjangan. Peramalan jumlah persediaan stok barang tersebut dapat dihitung menggunakan Single Exponential Smoothing yang terdapat pada metode Exponential Smoothing
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ol style="list-style-type: none">a. Persamaan : Sistem yang akan dibangun pada penelitian ini yaitu menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i>.b. Perbedaan : Memprediksi jumlah barang yang harus tersedia untuk bulan berikutnya.